

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Terpaan Informasi Covid-19 di Media Online terhadap Literasi Kesehatan (Studi Korelasi pada Pembaca Media Online Alodokter.com) dengan jumlah sampel 271 responden menunjukkan terdapat pengaruh positif antara terpaan informasi Covid-19 di media online Alodokter.com terhadap literasi kesehatan. Dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Variabel penggunaan jenis media memiliki pengaruh yang bernilai positif terhadap literasi kesehatan. Hal ini berarti semakin tinggi penggunaan jenis media maka semakin tinggi literasi kesehatan seseorang. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis satu diterima dan hipotesis nol ditolak.
2. Variabel frekuensi memiliki pengaruh yang bernilai positif terhadap literasi kesehatan. Hal ini berarti semakin tinggi frekuensi terpaan informasi Covid-19 di media online maka semakin tinggi literasi kesehatan seseorang. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis dua diterima dan hipotesis nol ditolak.
3. Variabel durasi memiliki pengaruh yang bernilai positif terhadap literasi kesehatan. Hal ini berarti semakin tinggi durasi terpaan informasi Covid-19 di media online maka semakin tinggi literasi kesehatan seseorang. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis dua diterima dan hipotesis nol ditolak.

5.2 Implikasi

Dari kesimpulan di atas, dapat diketahui bahwa terpaan informasi di media online memiliki pengaruh terhadap literasi kesehatan seseorang. Hasil dari penelitian ini dapat diimplementasikan baik secara teori ataupun praktis.

5.2.1 Implikasi Teoritis

1. Penelitian ini memperkuat penelitian (Chae, 2019, hlm. 975) bahwa penggunaan internet memiliki efek positif pada kesehatan seperti peningkatan pengetahuan dan pengambilan keputusan kesehatan yang tepat. Pencarian informasi kesehatan secara online dan keterlibatan dengan teknologi informasi kesehatan memiliki pengaruh secara positif terhadap perilaku kesehatan seseorang.
2. Penelitian ini memperkuat penelitian (Li & Zheng, 2020, hlm. 70) bahwa frekuensi terpaan media saat melakukan pencarian informasi online pada saat pandemi Covid-19 dapat meningkat lebih tinggi guna mencari berbagai informasi terkait Covid-19 dan dapat memberikan pengetahuan untuk seseorang.
3. Penelitian ini memperkuat penelitian (Shehata, 2021, hlm. 424) bahwa situs resmi kesehatan menjadi salah satu sumber utama informasi kesehatan. Kredibilitas serta kemudahan mengakses informasi kesehatan dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk menggunakan media guna berinteraksi dengan informasi kesehatan di internet. Tak hanya keterampilan penggunaan media, seseorang juga perlu meningkatkan keterampilan literasi informasi.
4. Penelitian ini memperkuat konsep terpaan media yang dicetuskan oleh (Ardianto, 2004, hlm. 168) yang terdiri dari penggunaan jenis media, frekuensi dan durasi yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pada variabel penggunaan jenis media (X1) yang merupakan variabel dengan tingkat pengaruh paling tinggi. Penggunaan jenis media ini

meliputi kemudahan dalam pencarian informasi, penggunaan dan pemanfaatan media online serta kemudahan dalam mengakses informasi di media online. Penambahan gambar atau grafik (media visual) dapat membantu pengunjung/pembaca media online dalam memahami informasi yang ingin disampaikan.

2. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pada variabel frekuensi terpaan informasi di media online (X2) terhadap literasi kesehatan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin sering seseorang terpapar informasi kesehatan terkait Covid-19 dari media online Alodokter.com semakin tinggi pula tingkat literasi kesehatan dalam memahami, menganalisis, serta mengkomunikasikan informasi kesehatan dengan benar.
3. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pada variabel durasi terpaan informasi di media online (X3) terhadap literasi kesehatan (Y). Hal ini menunjukkan semakin lama seseorang mengakses informasi Covid-19 dan di baca secara menyeluruh (dari judul sampai akhir) dapat meningkatkan literasi kesehatan seseorang
4. Secara keseluruhan variabel independen yaitu terpaan informasi Covid-19 di media online Alodokter.com yang memiliki 3 variabel mampu mempengaruhi literasi kesehatan seseorang sebesar 52,3%. Hal ini menunjukkan bahwa terpaan informasi Covid-19 di media online adalah salah satu unsur yang dapat meningkatkan literasi kesehatan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti memiliki beberapa rekomendasi terkhusus untuk media online penyedia informasi, untuk masyarakat dan untuk kalangan akademisi.

Rekomendasi kritis/praktis

1. Untuk Media Online/Penyedia Informasi

Peneliti berharap media online penyedia informasi bisa memberikan kemudahan dalam pencarian informasi, penggunaan dan pemanfaatan media online (kemudahan dalam mengakses media online) sehingga pengunjung/pembaca media online dapat dengan mudah memahami informasi yang disampaikan.

2. Untuk Masyarakat/Pengunjung Media Online

Peneliti berharap masyarakat bisa memilah informasi dengan lebih bijak. Terlebih di masa pandemi Covid-19, banyak tersebar informasi hoax dari berbagai media. Masyarakat perlu mengetahui bagaimana mengakses, memilih sumber yang terpercaya, memahami juga mengaplikasikan informasi kesehatan dengan benar, agar informasi yang didapatkan bisa memberikan hal yang positif.

3. Untuk Kalangan Akademisi

Peneliti berharap akan ada penelitian selanjutnya yang dapat mengembangkan penelitian ini dengan faktor-faktor lainnya dan dapat menjadikan media online sebagai rujukan bagi kedepannya untuk diteliti lebih lanjut.